

DAILY MARKET RECAP

24 September 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut melemah sebesar -0.406% pada penutupan kemarin sore. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif didorong dengan kekhawatiran atas negosiasi dagang, tutupnya Bursa Jepang dan meningkatnya tensi di HK. Bursa Saham AS berakhir variatif didorong dengan penguatan saham Apple.

Kurs USD/IDR | 14.085 | Kurs EUR/USD | 1,0990 |
IHSG per 23 SEP 2019 | 6,206.20 |

FX

USD sedikit menguat menyusul sentiment positif dari perang dagang, dimana kedua pihak mengatakan bahwa perkembangannya konstruktif. US Dollar index, yang menghitung kekuatan USD terhadap 6 mata uang lainnya naik 0.1% ke level 98.238. EUR melemah kemarin setelah dikeluarkannya data manufaktur zona Eropa ke level terendahnya dalam waktu lebih dari 6 tahun. Hal ini meningkatkan kekhawatiran akan adanya resesi di zona Eropa. Markit's flash composite purchasing managers' index(PMI), turun ke level 49.1 dari 51.7. GBP melemah setelah negosiasi dari EU mengatakan bahwa deal Brexit berkemungkinan sulit menemukan kesepakatan selama Boris Johnson tetap kukuh mengenai perbatasan Irlandia. GBPTurun 0.4% ke level 1.2427 sementara EUR turun 0.2% ke level 1.0993.

Kebanyakan mata uang Asia tidak banyak berubah di hari ini akibat mixed signal dari perang dagang anatar US dan China kemarin. Rupiah juga tertekan akibat besarnya permintaan menjelang akhir Q3. Spot USD/IDR kemarin ditutup di level 14,090-14,100. Hari ini, USD/IDR dibuka di level 14,080-14,095 dan diekspesikan bergerak di level 14,070-14,110.

Pasar Obligasi

Kemarin pasar obligasi pemerintah Indonesia cukup tenang menjelang lelang dihari ini, yang merupakan lelang pertama sejak BI menurunkan suku bunga acuannya, dengan target 15tn (dapat diperbesar hingga 30tn). Setelah keluarnya data Jerman *net sell* sebesar Rp. 185.64 Miliar. Mayoritas index saham di Asia berakhir pada zona negatif, dengan volume perdagangan yang tipis karena tutupnya bursa saham Jepang pada Senin(23/9) dan meningkatnya tensi di HongKong pada akhir pekan lalu. Sentimen pasar yang redup didorong dengan ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan kekhawatiran investor atas negosiasi dagang AS-China. Bursa Saham Amerika Serikat berhasil ditutup variatif didorong dengan penguatan saham Apple.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG melanjutkan pelemahannya sebesar -0.406% tepatnya pada level 6,206.20. Dua (2) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, *Miscellaneous Industry* menguat sebesar +0.6% dan *Finance* meningkat sebesar +0.03%. Sisa tujuh (7) sektor berakhir pada zona negatif, *Basic Industry* melemah sebesar -1.72%, sektor *Property* melemah -1.65% dan *Mining* turun sebesar -0.58%. Investor asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 185.64 Miliar. Mayoritas index saham di Asia berakhir pada zona negatif, dengan volume perdagangan yang tipis karena tutupnya bursa saham Jepang pada Senin(23/9) dan meningkatnya tensi di HongKong pada akhir pekan lalu. Sentimen pasar yang redup didorong dengan ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan kekhawatiran investor atas negosiasi dagang AS-China. Bursa Saham Amerika Serikat berhasil ditutup variatif didorong dengan penguatan saham Apple.



Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,35	1,9292
1 Mth	5,70	2,0183
3 Mth	5,89	2,1062
6 Mth	6,09	2,0585
1 Yr	6,28	2,0333

Bursa Saham Dunia

	20-Sep	23-Sep	%Change
IHSG	6,231.47	6,206.20	-0.41%
LQ 45	980.77	976.78	-0.41%
S&P 500 (US)	2,992.07	2,991.78	-0.01%
Dow Jones (US)	26,935.07	26,949.99	0.06%
Hang Seng (HK)	26,435.67	26,222.40	-0.81%
Shanghai Comp (CN)	3,006.45	2,977.08	-0.98%
Nikkei 225 (JP)	22,079.09	-	-
DAX (DE)	12,468.01	12,342.33	-1.01%
FTSE 100 (UK)	7,344.92	7,326.08	-0.26%

Cross Currencies

	23-Sep-19	24-Sep-19	%Change
USD/IDR	14.080	14.085	0,04
EUR/IDR	15.515	15.479	(0,23)
JPY/IDR	130,68	130,88	0,15
GBP/IDR	17.573	17.512	(0,35)
CHF/IDR	14.198	14.220	0,16
AUD/IDR	9.535	9.537	0,02
NZD/IDR	8.830	8.861	0,35
CAD/IDR	10.608	10.623	0,14
HKD/IDR	1.796	1.798	0,07
SGD/IDR	10.233	10.223	(0,10)

Major Currencies

	23-Sep-19	24-Sep-19	%Change
EUR/USD	1,1019	1,0990	(0,26)
USD/JPY	107,75	107,62	(0,12)
GBP/USD	1,2480	1,2433	(0,38)
USD/CHF	0,9917	0,9905	(0,12)
AUD/USD	0,6773	0,6771	(0,03)
NZD/USD	0,6271	0,6291	0,32
USD/CAD	1,3273	1,3259	(0,11)
USD/HKD	7,8378	7,8363	(0,02)
USD/SGD	1,3759	1,3778	0,14

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia